

Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Kinestetik Anak Kelompok B TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017

Dina Nuzulul Rahmawati¹,

Linda Dwiyanti²

¹TKIT Nurul Islam Pelem Kabupaten Kediri, ²Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

1.dina.ocidfawwaz@yahoo.com

2.lindadwiyanti@unpkediri.ac.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak Kelompok B TKIT Nurul Islam Pelem dalam menghafal surat-surat pendek, dengan metode kinestetik. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas model John Elliot yang dilaksanakan dalam tiga siklus dimana dalam setiap siklus dilaksanakan lima tindakan dengan subjek penelitian adalah anak kelompok B TKIT Nurul Islam Pelem. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik unjuk kerja dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara membandingkan ketuntasan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Hasil analisis data menunjukkan setelah dilakukan tindakan tiga siklus ketuntasan belajar mencapai 83,3%. Angka ini lebih besar dari ketuntasan sebelum dilakukan tindakan dan lebih besar dari angka yang dipakai untuk norma pengujian yaitu 75%. Artinya hipotesis tindakan dinyatakan diterima dan kesimpulannya metode kinestetik dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek anak Kelompok B TKIT Nurul Islam Pelem. Berdasarkan hasil penelitian diajukan saran bahwa metode kinestetik dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu pilihan alternatif cara untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal surat-surat pendek.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi kegiatan menghafal surat – surat pendek pada Kelompok B TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017 yang mendapatkan bintang empat (berkembang sangat baik) sebanyak 1 anak dengan persentase 5,5 %, bintang tiga (berkembang sesuai harapan) sebanyak 2 anak dengan prosentase 11,1 %, bintang dua (mulai berkembang) sebanyak 3 anak dengan persentase 16,67 % dan bintang satu (belum berkembang) sebanyak 12 anak dengan persentase 66,67%, ternyata kemampuan anak dalam menghafal surat – surat pendek dalam Al – Qur’an menurut pengamatan

peneliti perlu ditingkatkan. Proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan menghafal surat – surat pendek Kelompok B TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017 kurang variatif dan kurang menyenangkan sehingga anak kurang memahami dan merasa ada kejenuhan. Cara yang digunakan guru dalam menyampaikan hafalan surat – surat pendek kurang mudah dimengerti oleh anak. Guru menyampaikan hafalan dengan cara membacakan ayat yang dihafalkan dan mengulangnya hingga 5 kali kemudian anak menirukan mengulangi hingga 10 kali. Cara ini membuat anak merasa bosan sehingga mereka kurang mampu menguasai hafalan surat – surat pendek. Disamping itu, keaktifan anak dalam proses pembelajaran kurang maksimal. Banyak anak yang kurang memperhatikan ataupun mengikuti kegiatan menghafal, mereka lebih suka berbicara dengan temannya atau mengalihkan perhatian kepada hal – hal yang menurut mereka lebih menarik dari pada mengikuti kegiatan menghafal yang disampaikan oleh guru. Kedua hal tersebut mengakibatkan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran kurang berhasil atau mengalami kegagalan.

Dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tugas perkembangan yang diharapkan dicapai pada lingkup perkembangan bahasa rentang usia 4-6 tahun terbagi menjadi 3 bagian utama yaitu memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan (Supartini, 2016 :58). Untuk anak usia 5-6 tahun dalam hal memahami bahasa salah satu tingkat pencapaian perkembangannya adalah mengulang kalimat yang lebih kompleks. Kalimat yang kompleks ini bisa berupa kalimat dari bahasa Indonesia ataupun kalimat yang disusun dengan bahasa asing seperti bahasa Arab, bahasa Inggris, dll.

Kemampuan menyimak merupakan dasar bagi seorang anak untuk dapat berbicara dengan baik. Pendapat Tarigan (Dhieni, 2014: 4.15) bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Sedangkan menghafal menurut kamus besar bahasa Indonesia artinya adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat (Handiyanto 2010 : 11). Berdasarkan kedua pengertian tersebut maka pengertian kemampuan menghafal adalah kapasitas seorang individu untuk meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.

Kemampuan manusia untuk menghafal didukung oleh kekuatan memori dalam otak. Memori berasal dari bahasa Inggris yaitu *memory* yang artinya ingatan. Menurut Sumadi Suryabrata (dalam Rahayu, 2014 : 11) ingatan diartikan sebagai kemampuan untuk menerima, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan memori. Memori merupakan kemampuan untuk menyimpan dan mendapatkan kembali informasi yang berkaitan dengan pengalaman sebelumnya. Menghafalkan surat-surat pendek dapat melibatkan memori jangka pendek dan memori jangka panjang. Memori jangka pendek digunakan saat membaca satu ayat kemudian

menghafalkannya. Hafalan ini akan berpindah menjadi memori jangka panjang jika satu ayat yang dihafal ini mengalami pengulangan-pengulangan.

Surat-surat pendek adalah surat-surat yang ada di dalam Al-Qur'an yang memiliki jumlah ayat relatif sedikit dan ayatnya singkat-singkat atau pendek-pendek. Surat-surat pendek terdapat pada juz terakhir dari tiga puluh juz Al-Qur'an. Surat-surat pendek dalam juz terakhir dari tiga puluh juz Al-Qur'an ada tiga puluh tujuh surat. Metode dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mencapai tujuan (Kurnia, 2016: 66). Sedangkan kinestetik diartikan keistimewaan pada orang-orang tertentu yang lebih cepat memahami ilmu atau pelajaran dengan isyarat gerakan dibanding membaca dan menghafal. Kinestetik merupakan salah satu cara kemampuan mengekspresikan diri melalui gerakan - gerakan. Berdasarkan kedua pengertian tersebut maka metode kinestetik dapat diartikan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan isyarat gerakan.

Menurut Dina Y. Suleiman (2007:128) menghafal surat-surat pendek dengan metode menghafal dengan gerakan ini yang kemudian disebut dengan metode kinestetik memiliki 5 prinsip utama dalam pelaksanaannya yaitu : (1) Motivasi , (2) Tidak boleh memaksa anak, (3) Lakukan kegiatan yang menyenangkan, (4) Dimulai dari ayat-ayat yang mudah dipahami, (5) Keteladanan.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan metode kinestetik adalah :

- 1) Guru bercerita tentang hal-hal atau peristiwa yang berkaitan dengan arti/maksud dari ayat yang akan diajarkan.
- 2) Guru memperagakan sebuah gerakan yang menggambarkan arti dari kata-kata penyusun ayat yang akan diajarkan kemudian anak menirukan,
- 3) Dengan menggunakan sebuah permainan anak-anak disuruh mengulang-ulang ayat tersebut sampai hafal.
- 4) Guru memberikan hadiah sebagai apresiasi atas keberhasilan anak menghafalkan ayat yang diajarkan pada hari itu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas model John Elliot yang dilaksanakan dalam tiga siklus dimana dalam setiap siklus dilaksanakan lima tindakan dengan subjek penelitian adalah anak kelompok B TKIT Nurul Islam Pelem. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik unjuk kerja dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara membandingkan ketuntasan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Tindakan dinyatakan berhasil jika ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%.

Berikut adalah Penjelasan tahapan PTK John Elliot (Tanujaya 2016 : 27) :

1. Identifikasi Masalah
Identifikasi masalah adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk melihat dan menemukan masalah-masalah apa aja yang terjadi disekolah.
2. Penyelidikan
Penyelidikan dimaksudkan sebagai kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang masalah yang ditemukan oleh seorang peneliti disekolah.
3. Rencana Umum

Rencana umum merupakan seperangkat rencana awal tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh seorang peneliti untuk menjawab masalah penelitian yang ditemukan dikelas atau disekolah. Dalam model PTK dari John Elliot, terdapat beberapa langkah tindakan yang direncanakan oleh peneliti.

4. Implementasi Langkah Tindakan
Peneliti menerapkan atau melakukan perlakuan pada kelas sampel dengan tujuan meningkatkan, merubah atau memperbaiki masalah-masalah penelitian yang ditemukan oleh peneliti dikelas.
5. Memonitor Implementasi
Peneliti melihat dan memantau hasil pemberian perilaku pada kelas sampel. Peneliti mendata dan mencatat hasil-hasil dari implementasi pada tahap selanjutnya. Apakah menunjukkan hasil peningkatan (positif) ataupun malah menunjukkan peningkatan yang sebaliknya (negatif).
6. Penyelidikan (penjelasan kegagalan dan efeknya)
Peneliti berusaha untuk mengungkap dan menjelaskan tentang kegagalan-kegagalan pengaruh. Faktor-faktor apasaja yang bisa menyebabkan hal tersebut gagal.
7. Merevisi Ide Umum
Pada tahap ini, peneliti berbekal dari data-data yang sudah didapat pada tahap-tahap sebelumnya akan kembali membuat rencana penelitian.

HASIL DAN KESIMPULAN

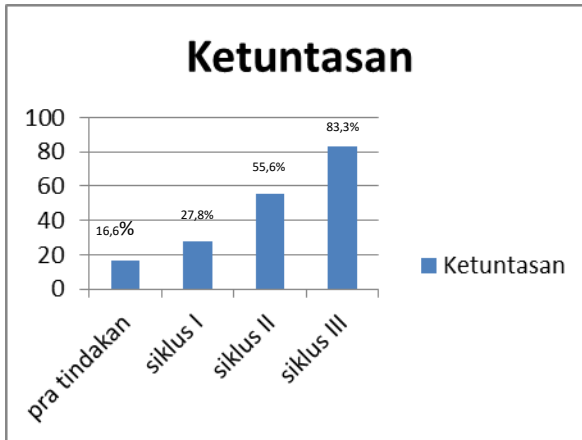
Hasil penilaian anak terhadap kemampuan anak menghafal surat-surat pendek dari siklus pra tindakan, siklus I, siklus II, siklus III dapat dirangkum dalam tabel di bawah ini:

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	☆	61,1 %	27,8 %	11,1 %	0
2	☆☆	16,7 %	44,4 %	33,3 %	16,7 %
3	☆☆☆	16,7 %	22,2 %	38,9 %	50%
4	☆☆☆☆	5,5 %	5,6 %	16,7 %	33,3 %
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil prosentase dari kemampuan menghafal surat-surat pendek yang mencapai ketuntasan bintang 3 dan bintang 4 sebesar

Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek

16,6%. Dari tindakan siklus I 27,8%, kemudian tindakan siklus II 55,6% dan dari tindakan siklus III mencapai 83,3%



Grafik 4.4

Persentase Perbandingan Peningkatan Ketuntasan kemampuan Menghafal surat-surat pendek antara Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Pengambilan Simpulan

Dari data tersebut menunjukkan bahwa tindakan guru dalam mengembangkan kemampuan menghafal surat-surat pendek anak kelompok B TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri sudah mengalami peningkatan atau kemajuan. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis tindakan dapat **Diterima**

DAFTAR PUSTAKA

- Dhieni, Nurbiana, dkk, 2014. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Handiyanto, Tri, 2010. *Studi Komparasi Kemampuan Menghafalkan Doa Sehari-hari antara Anak-anak di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo dan Anak-anak di TK Al Hidayah IX Ngaliyah Semarang*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Semarang : Tarbiyah IAIN Walisongo
- Hidayah, Siti Ulil, 2014. *Metode Komunikasi Bahasa Gerak Tubuh dan Lisan Pada Materi Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta : FDK UIN Sunan Kalijaga
- Kurnia, Yaya dan Andi Rusbandi, 2016. *Modul Guru Pembelajar Taman Kanak-kanak Kelompok Kompetensi G*. Bandung : PPPPTK TK DAN PLB
- NN, 2013. *Pengertian Kinestetik*. (Online). Tersedia : <http://souletz.blogspot.com/2013/02/apa-itu-kinestetik.html>. diunduh 20 Desember 2016
- Pamili, Anik, 2007. *Mengembangkan Kreatifitas dan Kecerdasan Anak*. Yogyakarta : Citra Media

- Raharjo, Setiaji, 2012. *Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al Husna II Pengasih, Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: FIP UNY
- Rahayu, Reni Tri, 2014. *Meningkatkan Daya Ingat Melalui Penggunaan Media Mind Mapping Pada Anak Kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: FIP UNY
- Safari Rahmat, 2013. *Mengembangkan Pembelajaran Al – Quran*. (Online). Tersedia : <http://pembelajaranalquran.wordpress.com>. diunduh 01 Agustus 2017
- Sujiono, Bambang, dkk, 2014. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sulaeman, Dina Y, 2007. *Dokter Cilik Hafal dan Paham Al – Quran*. Depok :Pustak IIMaN
- Supartini, Elis dan Dini Wati, 2016. *Modul Guru Pembelajar Taman Kanak-kanak Kelompok Kompetensi A*. Bandung : PPPPTK TK DAN PLB
- Suryana, Dadan dan Nenny Mahyudin, 2014. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Tanujaya, Benidiktus dan Jeinne Mumu, 2016. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Belajar, Mengajar dan Meneliti*. Yogyakarta : Media Akademi
- Wahid, Wiwi Alawiyah, 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al – Qur'an*. Jogjakarta : DIVA Press
- Yus, Anita, 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Prenada Media
- Zuhdi, Abdul Aziz, 2011. *Upaya Peningkatan Kemampuan Menghafal Juz 'Amma Melalui Metode Jama' Siswa Kelas IV SDIT Al-Ma'ruf Tegalrejo Magelang*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Salatiga: Tarbiyah STAIN Salatiga